

**KOMPARASI PENERAPAN KARAKTER RELIGIUS ANAK  
DI BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) ASY-SYAFI'AH  
DESA MRICAN KECAMATAN SRAGI  
DAN GRIYA SINAU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NAFILATUR ROSYIDA**  
**NIM. 2119087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**KOMPARASI PENERAPAN KARAKTER RELIGIUS ANAK  
DI BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) ASY-SYAFI'AH  
DESA MRICAN KECAMATAN SRAGI  
DAN GRIYA SINAU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NAFILATUR ROSYIDA**  
**NIM. 2119087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nafilatur Rosyida

NIM : 2119087

Program Studi : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : **“KOMPARASI PENERAPAN KARAKTER RELIGIUS ANAK DI BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) ASY-SYAFI’AH DESA MRICAN KECAMATAN SRAGI DAN GRIYA SINAU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Maret 2023

Yang menyatakan



**NAFILATUR ROSYIDA**  
**NIM. 2119087**

**Rofiqotul Aini, M.Pd.I**  
Perumahan Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4 Wangandowo  
Bojong Kabupaten Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Nafilatur Rosyida

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN KH.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : Nafilatur Rosyida  
NIM : 2119087  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

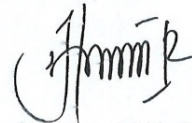
JUDUL : **KOMPARASI PENERAPAN KARAKTER RELIGIUS ANAK DI BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) ASY-SYAFA'AH DESA MRICAN KECAMATAN SRAGI DAN GRIYA SINAU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 11 Maret 2023  
Pembimbing,



**Rofiqotul Aini, M.Pd.I**  
**NIP. 198907282019032009**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
[www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email : [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NAFILATUR ROSYIDA**  
NIM : **2119087**  
Judul Skripsi : **KOMPARASI PENERAPAN KARAKTER RELIGIUS ANAK DI BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) ASY-SYAFI'AH DESA MRICAN KECAMATAN SRAGI DAN GRIYA SINAU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada Hari Jumat, 24 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Dewan Penguji,**

Penguji I

**Dr. Mochamad Iska'rim, S.Pd.I., M.S.I.**  
NIP. 19840122 201503 1 004

Penguji II

**Muhammad Isa Anshory, M.Ag.**  
NIP. 19901122 201903 1 008

Pekalongan, 29 Maret 2023

Disahkan Oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

### 4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا                      ditulis              *rabbānā*

البر                        ditulis              *al-birr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس                    ditulis              *asy-syamsu*

الرجل                     ditulis              *ar-rojulu*

السيدة                      ditulis                      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر                      ditulis                      *al-qamar*

البدع                      ditulis                      *al-badi'*

الجلال                      ditulis                      *al-jalāl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت                      ditulis                      *umirtu*

شيء                      ditulis                      *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Yang tercinta bapak Wardo dan ibu Siti Mulyati yang senantiasa mendoakan dengan ketulusan, memberikan nasihat, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang yang tiada hentinya dalam mengiringi langkah-langkah saya dan atas segala pengorbanan demi tercapai cita-cita agar menjadi manusia yang bermanfaat dalam menjalani hidup.
2. Kakak saya Labe Abdussalam dan Afridatul Izzah, Adik-adik saya Wildan nun nadhif, Muhammad Haydar Ali, dan Muhammad Hilmi Asysya'bana yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
3. Guruku tercinta di Pondok Pesantren Anwarul Mubarak Medono Kota Pekalongan yaitu Abah Kyai Mathori Al Hafidz, M.Pd dan Ibu Nyai Musholikhah.
4. Guruku tercinta di Madrasah Sabilunnajah desa Purwodadi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan yaitu Bapak Waudi pendi, Bapak Mas'ud, Bapak Abdur rohim, dan Bapak Ilyas yang sudah memberikan ilmunya sejak saya kecil sampai sekarang.
5. Bapak Ahmad Iqbal, S.Pd selaku Ketua Yayasan Asy-syafa'ah dan Saudari Lailatul Khusnah, S.Pd selaku Admin Griya Sinau Kajen yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
6. Wafi Ahdil Hafiz yang selalu menemani, memberikan motivasi, kasih sayang, dan semangatnya.

7. Sahabat-sahabatku di HMJ PAI, Kuntari, Sulistiana, Najma Dianata, yang selalu memberi masukan serta membantu segala proses perkuliahan.
8. Rekan-rekanita tersayang di PAC IPNU & IPPNU Kecamatan sragi
9. Teman-teman seperjuangan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2019
10. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih sedalam-dalamnya.

## **MOTO**

“Karakter itu seperti pohon dan reputasi seperti bayangannya. Bayangan adalah apa yang kita pikirkan tentangnya, dan pohon adalah apa yang nyata.”

(Abraham Lincoln)

## ABSTRAK

Rosyida, Nafilatur. 2023. Komparasi Penerapan Karakter Religius Anak Di Bimbingan Belajar Asy-Syafa'ah Desa Mrican Kecamatan Sragi Dan Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Rofiqotul Aini, M.Pd.I

**Kata Kunci** : Bimbingan Belajar, Karakter Religius, Anak.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penerapan karakter religius bagi anak. Perkembangan teknologi dan informasi telah mengakibatkan pegeseran nilai-nilai karakter serta banyaknya perilaku anak yang menyimpang, contohnya saja berkata kasar, meniru hal-hal yang tidak senonoh melalui media sosial. Oleh karena itu Bimbingan Belajar (Bimbel) Asy-syafa'ah dan Griya Sinau menjadi salah satu lembaga pendidikan non formal yang memberikan pendampingan belajar tidak hanya materi akademik tetapi juga penerapan karakter terutama karakter religius. Kedua bimbingan belajar ini memiliki tujuan yang sama yaitu menciptakan akhlakul karimah pada anak melalui penerapan program-program khusus. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkomparasikan penerapan karakter religius anak di kedua bimbel tersebut.

Permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah bagaimana penerapan karakter religius anak di Bimbingan Belajar (Bimbel) Asy-syafa'ah Desa Mrican Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan? Bagaimana penerapan karakter religius anak di Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan? Bagaimana komparasi penerapan karakter religius anak di Bimbingan Belajar (Bimbel) Asy-syafa'ah Desa Mrican Kecamatan Sragi dan Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan? Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan karakter religius anak di Bimbingan Belajar (Bimbel) Asy-syafa'ah Desa Mrican Kecamatan Sragi dan Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan, serta untuk mengetahui komparasi penerapan karakter religius anak di Bimbingan Belajar Asy-syafa'ah (Bimbel) Desa Mrican Kecamatan Sragi dan Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan menerapkan pendekatan komparatif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan karakter religius anak ini melalui beberapa tahap diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penerapan karakter religius anak di Bimbel Asy-syafa'ah meliputi pembiasaan sholat fardhu, hafalan doa sehari-hari, serta mengaji dan hafalan surah pendek. Sedangkan proses pelaksanaan di Griya Sinau diantaranya pembinaan adab dan pembiasaan doa sehari-hari, mengaji dan hafalan Al-Qur'an, serta penyampaian kurikulum karakter. Nilai-nilai religius yang terdapat di Bimbel Asy-syafa'ah antara lain syukur, ikhlas, jujur, bertanggung jawab, santun, berbakti kepada orang tua, dan menghormati orang lain. Sedangkan nilai-nilai religius yang terdapat di Griya Sinau antara lain syukur, jujur, bertanggung jawab, pemaaf, santun, dan berbakti kepada kedua orang tua.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya bagi Allah semata yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia kepada umat manusia yang tiada batas banyaknya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Peneliti bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KOMPARASI PENERAPAN KARAKTER RELIGIUS ANAK DI BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) ASY-SYAFI’AH DESA MRICAN KECAMATAN SRAGI DAN GRIYA SINAU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin. M.Si selaku Ketua Jurusan PAI FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan penulis selama penulisan skripsi.
5. Ibu Dian Rif'iyati, M.Pd selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak dan Ibu dosen serta Civitas Akademika di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti.
7. Bapak Ahmad Iqbal, S.Pd selaku Ketua Yayasan Asy-syafa'ah dan Saudari Lailatul Khusnah, S.Pd selaku Admin Griya Sinau Kajen yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
8. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan dukungan dengan ikhlas baik materil maupun spiritual sehingga dapat memperlancar studi dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat dan teman-teman yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang mereka berikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. Peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu peneliti menerima kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati karya ini peneliti mempunyai harapan agar dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 11 Maret 2023

Peneliti



**NAFILATUR ROSYIDA**

**NIM. 2119087**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTO .....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	16
1. Pendidikan Karakter .....	16
2. Nilai Religius.....	18
3. Bimbingan Belajar.....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Berpikir .....	38
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil Bimbel Asy-syafa'ah Desa Mrican Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan .....	40
1. Sejarah Berdirinya .....	40
2. Visi dan Misi .....	42
3. Struktur Kepengurusan.....	42
4. Data Siswa .....	43
5. Program Unggulan.....	46
B. Profil Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan .....	46

1. Sejarah Berdirinya .....	46
2. Visi dan Misi .....	48
3. Struktur Kepengurusan.....	48
4. Data Siswa .....	50
5. Program Unggulan.....	51
6. Kurikulum Karakter.....	51
C. Penerapan Karakter Religius Anak di Bimbel Asy-syafa'ah Desa Mrican Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.....	53
1. Perencanaan .....	53
2. Pelaksanaan .....	55
3. Evaluasi .....	60
D. Penerapan Karakter Religius Anak di Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan .....	61
1. Perencanaan.....	61
2. Pelaksanaan .....	64
3. Evaluasi .....	69
E. Komparasi Penerapan Karakter Religius Anak di Bimbel Asy-syafa'ah Desa Mrican Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan dan Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan.....	72

#### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Penerapan Karakter Religius Anak di Bimbel Asy-syafa'ah Desa Mrican Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan .....	77
1. Perencanaan .....	77
2. Pelaksanaan .....	78
3. Evaluasi .....	82
B. Analisis Penerapan Karakter Religius Anak di Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan .....	83
1. Perencanaan.....	84
2. Pelaksanaan .....	86
3. Evaluasi .....	88
C. Analisis Komparasi Penerapan Karakter Religius Anak di Bimbel Asy- syafa'ah Desa Mrican Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan dan Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan.....	91

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran .....	97

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
-----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Peserta Didik Bimbel Asy-syafa'ah Tahun 2022-2023.....	43
Tabel 3.2	Data Peserta Didik Griya Sinau Tahun 2022-2023 .....	50
Tabel 3.3	Kurikulum Karakter .....	52
Tabel 4.1	Komparasi Tahapan Penerapan Karakter Religius .....	91
Tabel 4.2	Komparasi Nilai-Nilai Karakter Religius .....	93

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak terlepas lagi dalam segala kegiatan di kehidupan individu. Hadirnya pendidikan memberikan efek yang sangat krusial bagi insan di dunia. Contohnya yaitu dapat menuntun individu dan masyarakat guna menambah mutu dalam berbagai aspek kehidupan baik di masa sekarang maupun mendatang. Tidak heran jika pendidikan ini menjadi investasi yang besar bagi suatu bangsa di masa depan dan sudah menjadi pengakuan di seluruh dunia. Maka dari itu, setiap negara saling berlomba-lomba untuk mengembangkan kualitas pendidikan yang mereka miliki.<sup>1</sup>

Landasan utama dari pendidikan yang sebelumnya dengan yang sekarang berbeda. Landasan utama pendidikan yang sebelumnya hanya memperhatikan kecerdasan dalam aspek kognitif saja. Berbeda dengan landasan pendidikan saat ini yang juga memperhatikan aspek afektif. Pendidikan yang tidak hanya menciptakan sumber daya yang pintar maupun berilmu saja, tetapi juga dapat menciptakan sumber daya yang mempunyai karakter baik. Diharapkan karakter yang baik ini dapat berjalan beriringan dengan kemajuan zaman yang semakin global.<sup>2</sup>

Bagi bangsa Indonesia, karakter saat ini sedang menjadi permasalahan yang fatal. Maka dari itu, guna meningkatkan kualitas pembangunan

---

<sup>1</sup> Halid Hanafi, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 93.

<sup>2</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm. 25.

pendidikan dan kesejahteraan bersama diperlukan adanya pembinaan moral dan karakter bangsa. Untuk meningkatkan kualitas pembangunan pendidikan, pemerintah ingin memperkuat pendidikan sebagai tujuan utama memajukan dan mengembangkan karakter warga negara.<sup>3</sup>

Pembentukan karakter saat ini menjadi sesuatu yang sangat urgent. Dikarenakan teknologi sudah berkembang sangat pesat. Di era ini, mayoritas peserta didik mempunyai akhlak yang tidak baik seperti berkata kotor, berperilaku seenaknya, tidak menghormati guru, dan lain sebagainya. Perkembangan IPTEK yang tidak diiringi dengan karakter religius dapat menimbulkan moral yang buruk pada siswa, seperti bolos sekolah hanya untuk bermain game online atau menonton video yang tidak pantas. Membangun karakter pada diri seorang anak menjadi sesuatu yang krusial dan paling mendasar. Selain itu, pembentukan karakter ini dimulai pada usia dini. Maka diperlukan penerapan bimbingan yang sesuai, karena anak akan lebih mudah meniru maupun mengingat suatu peristiwa. Hal ini menjadi alasan mengapa diperlukan pembinaan pendidikan karakter untuk membangun karakter yang baik pada anak, dan yang terpenting adalah karakter religius.<sup>4</sup>

Seiring berkembangnya zaman, karakter religius anak mengalami kemunduran. Nilai atau *value* karakter religius dibagi menjadi tiga aspek meliputi hubungan pribadi dengan Tuhan, pribadi dengan sesama, serta hubungan pribadi beserta lingkungannya. Maka dari itu untuk membentuk

---

<sup>3</sup> Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 10.

<sup>4</sup> Nopan Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan" (Bengkulu : *Manajer Pendidikan*, No. 3, Juli, IX, 2015), hlm. 54.

karakter religius dibutuhkan beberapa pihak yang dapat mendukung tercapainya hal tersebut. Pihak tersebut diantaranya yaitu keluarga, lingkungan, dan sekolah. Selain itu, untuk mendukung terbentuknya karakter religius dibutuhkan dukungan dari pihak luar, salah satunya adalah bimbinganbelajar (bimbel).<sup>5</sup>

Bimbel merupakan sarana penunjang belajar peserta didik selain di sekolah. Diharapkan dalam bimbingan belajar dapat mendukung peserta didik untuk menangani kesulitan dalam belajar. Dampak positif lainnya yaitu dapat membantu mengembangkan kemampuan yang peserta didik dimiliki. Selain itu, bukan hanya materi pembelajaran saja, namun di dalam bimbel peserta didik juga diajarkan mengenai pendidikan karakter terutama karakter religius. Banyak orang tua yang mendaftarkan anaknya ke bimbel karena merasa apa yang diperoleh di sekolah belum cukup untuk perkembangan anaknya.<sup>6</sup>

Masa peralihan pembelajaran yang semula daring ke luring juga menjadi salah satu faktor. Masa pandemi selama dua tahun kemarin membuat anak terpaksa belajar di rumah. Pembelajaran daring mengharuskan guru agar kreatif dan inovatif dalam mengatur kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik tidak merasa boring dan mau mengikuti pembelajaran daring. Selain itu, orang tua juga mempunyai kesibukan tersendiri seperti bekerja maupun mengurus rumah tangga. Maka dari itu, orang tua memilih memasukkan anak mereka ke bimbel daripada harus belajar sendiri di rumah.

---

<sup>5</sup> Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 8.

<sup>6</sup> Sulih Lucky Virgianti, "Peran Guru Bimbel Dalam Pendidikan Karakter Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kampungbaru, Tanjunganom, Nganjuk" (Kediri: *Jurnal Fenomena*, No. 2, Juli-Desember, XX, 2021), hlm. 298.

Hal ini dikarenakan tidak semua wali murid bisa menemani putra-putri mereka belajar di rumah.

Bimbel akan mengajarkan anak dengan pelajaran yang sama seperti di sekolah. Terlebih saat ini anak sudah terlanjur nyaman di rumah sehingga karakter anak semakin menurun. Di rumah anak-anak lebih memilih untuk bermain serta melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat seperti terlalu sering bermain gadget dengan alasan belajar. Oleh karena itu, dalam hal ini bimbel memberikan kegiatan-kegiatan positif yang dapat meningkatkan karakter religius anak. Karakter religius yang harus ditingkatkan adalah mengenai akhlakul karimah anak seperti adab dan kesopanan kepada sesama serta orang tua, kemudian tentang hubungan antara anak dengan Sang Pencipta yang diimplementasikan melalui kegiatan keagamaan yang diajarkan oleh bimbingan belajar.<sup>7</sup>

Pelaksanaan pendidikan di tiap bimbingan belajar tentunya berbeda. Perbedaan ini meliputi proses pembelajaran, kurikulum yang digunakan, buku ajar yang dijadikan panduan, program-program untuk menunjang peserta didik, dan lain sebagainya. Hal ini pula yang akan menentukan *output* atau hasil dari pendidikan itu sendiri. Umumnya, penerapan karakter religius hanya diterapkan di sekolah saja. Jarang ada bimbingan belajar yang menanamkan karakter religius pada anak.

Bimbingan Belajar (Bimbel) Asy-syafa'ah merupakan Lembaga pendidikan yang bersifat non formal yang menyediakan fasilitas penunjang

---

<sup>7</sup> Abdullah S. Ridwan and M. Kadri, *Pendidikan Karakter: Pengembangan Karakter Anak Yang Islami* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 5.

belajar pada anak baik secara privat maupun regular sehingga dapat meningkatkan semangat belajar, meningkatkan pengetahuan, dan terciptanya karakter yang baik pada anak. Bimbingan Belajar (Bimbel) Asy-syafa'ah berada di Desa Mrican Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan. Latar belakang hadirnya bimbingan belajar ini dikarenakan melihat kebutuhan anak yang membutuhkan sarana penunjang belajar di rumah tidak hanya materi akademik saja tetapi juga pembinaan karakter anak terutama karakter religius. Kegiatan pembelajaran pada bimbel ini berkolaborasi antara kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotorik yang diamati dengan menggunakan buku penilaian dan buku laporan pembelajaran.<sup>8</sup>

Sedangkan bimbingan belajar Griya Sinau merupakan Lembaga pendidikan non formal yang memberikan fasilitas pendampingan belajar secara privat yang berada di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Pada umumnya, bimbingan belajar mayoritas hanya berfokus pada pengembangan anak dalam bidang akademik saja tanpa ada pembinaan perihal karakter anak. Selain materi akademik, Griya Sinau juga menerapkan pendidikan karakter religius pada anak. Pembelajaran di Griya Sinau menggabungkan kemampuan kognitif berupa materi sekolah, afektif berupa penanaman karakter dan psikomotorik, serta pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).<sup>9</sup>

Berdasarkan paparan permasalahan ini, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti permasalahan dengan judul "Perbedaan Penerapan Karakter Religius Anak di Bimbingan Belajar (Bimbel) Asy-syafa'ah Desa Mrican

---

<sup>8</sup> Ahmad Iqbal, Ketua Yayasan Asy-syafa'ah, Wawancara Pribadi, Sragi, 10 Januari 2023.

<sup>9</sup> Lailatul Khusnah, Admin Griya Sinau, Wawancara Pribadi, Kajen, 18 Januari 2023.

Kecamatan Sragi dan Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan.” Hal yang mendasari judul tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui perbedaan penerapan karakter religius di kedua bimbel yang berbeda.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan karakter religius anak di Bimbingan Belajar (Bimbel) Asy-syafa’ah Desa Mrican Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana penerapan karakter religius anak di Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana komparasi penerapan karakter religius anak di Bimbingan Belajar (Bimbel) Asy-syafa’ah Desa Mrican Kecamatan Sragi dan Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan karakter religius anak di Bimbingan Belajar (Bimbel) Asy-syafa’ah Desa Mrican Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan karakter religius anak di Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan.

3. Untuk mendeskripsikan komparasi penerapan karakter religius anak di Bimbingan Belajar Asy-syafa'ah (Bimbel) Desa Mrican Kecamatan Sragi dan Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pelaku pendidikan mengenai wawasan dalam penerapan karakter religius anak di Bimbingan Belajar (Bimbel) Asy-syafa'ah Desa Mrican Kecamatan Sragi dan Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan.

2. Secara Praktis,

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kemanfaatan kepada berbagai pihak, diantaranya adalah :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian yang ditulis ini dapat mentransfer ilmu pengetahuan dan wawasan penulisan mengenai karya ilmiah dan memberikan pengalaman yang kelak dapat diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat.

- b. Bagi peserta didik

- 1) Menambah semangat dalam belajar karena anak-anak yang mempunyai kesukaran belajar dapat terbantu dengan hadirnya bimbingan belajar.

- 2) Terbinanya karakter religius peserta didik sehingga dapat tercipta akhlak yang baik melalui bimbingan belajar.

c. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana penerapan karakter religius yang baik bagi anak di Bimbingan Belajar (Bimbel) Asy-syafa'ah Desa Mrican Kecamatan Sragi dan Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan.

d. Bagi masyarakat

Masyarakat akan lebih ikut berpartisipasi terhadap pengembangan lembaga dan sebagai salah satu pendukung terbinanya karakter religius anak di Bimbingan Belajar (Bimbel) Asy-syafa'ah Desa Mrican Kecamatan Sragi dan Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan menerapkan pendekatan komparatif kualitatif. Jenis ini dilakukan untuk mendeskripsikan mengenai peran bimbingan belajar dalam pembinaan karakter religius anak pada suatu Lembaga pendidikan non formal sesuai dengan proses yang terjadi di Lembaga tersebut dengan melakukan penelitian secara langsung. Sedangkan metode komparatif kualitatif didefinisikan sebagai penelitian dengan melakukan perbandingan mengenai keberadaan satu atau lebih variabel pada dua sampel yang berbeda.<sup>10</sup> Dalam penelitian komparasi ini, peneliti dapat mendapatkan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 57.

persamaan maupun perbedaan terkait dengan penelitian yang dilakukan, baik benda, orang, prosedur, peristiwa, dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian secara komparatif, yakni mendeskripsikan permasalahan peristiwa melalui narasumber maupun sumber data lain yang terkait dengan Bimbel Asy-syafa'ah dan Griya Sinau Kajen.<sup>11</sup>

## 2. Sumber Data Penelitian

### a. Sumber Data Primer

Data primer dimaknai sebagai sumber data pokok yang digunakan dalam setiap kegiatan ilmiah yang secara langsung memberikan informasi tertentu kepada peneliti.<sup>12</sup>

Adapun sumber data primer dari skripsi peneliti adalah :

- 1) Kepala Yayasan Asy-syafa'ah Desa Mrican Kecamatan Sragi dan Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan
- 2) Pengajar Bimbingan Belajar Desa Mrican Kecamatan Sragi dan Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan.
- 3) Wali Murid Bimbingan Belajar Desa Mrican Kecamatan Sragi dan Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan.
- 4) Peserta Didik Bimbingan Belajar Desa Mrican Kecamatan Sragi dan Griya Sinau Kajen Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>11</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis...* hlm. 23.

<sup>12</sup> M. Junaidi Ghony dan Fauzan Al Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 27.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diambil dari literatur-literatur yang berkaitan dengan skripsi peneliti.<sup>13</sup> Sumber tersebut berupa dokumen-dokumen grafis seperti tabel maupun catatan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan peneliti dalam rangka mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dirinci sebagai berikut:

#### a. Metode Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi yang dilaksanakan dengan cara mendatangi lokasi penelitian sehingga mendapatkan informasi yang biasanya tidak diperoleh dalam proses wawancara.<sup>14</sup> Metode observasi artinya metode yang memperlihatkan objek observasi dari penelitian secara langsung mengenai bagaimana penerapan karakter religius anak di Bimbingan Belajar Asy-syafa'ah dan Griya Sinau Kajen. Dalam hal ini peneliti berupaya mengobservasi proses pembelajaran yang berlangsung di Bimbingan Belajar Asy-syafa'ah dan Griya Sinau Kajen.

#### b. Metode Wawancara

Metode ini diartikan sebagai suatu proses tanya jawab melalui lisan antara seorang pewawancara sebagai pihak yang mengumpulkan

---

<sup>13</sup> M. Musyafa, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Kahfi ayat 60-82 Menurut Quraish Shihab dalam tafssir Al-Misbah*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2019), hlm. 15

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 226.

data dan narasumber sebagai pihak yang memberikan data.<sup>15</sup> Metode ini dibutuhkan guna mendapatkan data tentang penerapan karakter religius anak dan faktor pendukung serta penghambat penerapan karakter religius anak di Bimbingan Belajar. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai Kepala Yayasan Asy-syafa'ah dan Griya Sinau Kajen, pengajar bimbel, dan Wali Murid.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini diartikan sebagai proses mencari data yang dapat berupa catatan seperti tulisan, gambar, ataupun karya.<sup>16</sup> Pada penelitian ini, dokumentasi yang diminta antara lain data tentang sejarah berdirinya Bimbingan Belajar Asy-syafa'ah Desa Mrican Kecamatan Sragi dan Griya Sinau, data tentang visi, misi, dan tujuan, data tentang struktur organisasi, data tentang jumlah siswa tahun 2022/2023, serta data kegiatan pembelajaran. Dokumentasi adalah metode yang melengkapi metode observasi dan wawancara sehingga informasi terkait hal yang diteliti dapat dipercaya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaknai sebagai suatu upaya mengorganisasikan atau langkah untuk mengolah sebuah data menjadi sebuah informasi sehingga data jauh lebih mudah untuk dipahami dan

---

<sup>15</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2010), hlm. 116.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... hlm. 240.

berguna untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan, terutama permasalahan yang terkait dengan penelitian.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperoleh lagi data atau informasi baru.

Teknik analisis data ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Dalam penelitian ini, proses kondensasi data diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dimaksudkan guna menunjukkan data yang telah direduksi. Transmisi data dapat berbentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Akan tetapi,

---

<sup>17</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah*, No. 33, Januari-Juni, XVII, 2018), hlm. 81.

yang paling banyak dipakai pada penelitian kualitatif ini adalah dengan teks naratif untuk menyajikan data tersebut. Peneliti akan mendeskripsikan tentang penerapan karakter religius anak di penerapan karakter religius anak di Bimbel Asy-syafa'ah dan Griya Sinau.

c. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari suatu proses penelitian yang berupa jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Pada bagian ini peneliti memaparkan kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sehingga hal tersebut dapat menjadi penelitian yang menjawab permasalahan yang ada. Peneliti menganalisis jawaban yang diberikan oleh para informan untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang terikat dengan penerapan karakter religius anak di Bimbingan Belajar Asy-syafaah Desa Mrican Kecamatan Sragi dan Griya Sinau KAJEN Kabupaten Pekalongan.<sup>18</sup>

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Berdasarkan pedoman penulisan skripsi yang berlaku pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi beberapa bagian utama.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 12-14.

1. Pertama, bagian awal, terdiri atas halaman sampul luar, halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi, persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian isi yang terdiri dari :
  - a. Bab I (Pendahuluan), di dalamnya berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
  - b. Bab II (Landasan Teori), di dalamnya memuat tiga sub. *Pertama*, berisi deskripsi teori tentang Pendidikan karakter, nilai religius, dan bimbingan belajar. *Kedua*, penelitian yang relevan, dan *ketiga*, kerangka berpikir.
  - c. Bab III (Hasil Penelitian), di dalamnya memuat empat sub. *Pertama*, profil Bimbingan Belajar (Bimbel) Asy-syafa'ah dan Griya Sinau Kajen. *Kedua*, penerapan karakter religius anak di Bimbingan Belajar (Bimbel) Asy-syafa'ah Desa Mrican. *Ketiga*, penerapan karakter religius anak di Griya Sinau Kajen. *Keempat*, komparasi penerapan karakter religius anak di Bimbingan Belajar (Bimbel) Asy-syafa'ah dan Griya Sinau Kajen.
  - d. Bab IV (Analisis Data), di dalamnya memuat tiga sub. *Pertama*, analisis penerapan karakter religius anak di Bimbingan Belajar (Bimbel) Asy-syafa'ah Desa Mrican. *Kedua*, analisis penerapan karakter religius anak di Griya Sinau Kajen. *Ketiga*, analisis komparasi

penerapan karakter religius anak di Bimbingan Belajar (Bimbel) Asy-syafa'ah dan Griya Sinau Kajen.

- e. Bab V (Penutup), di dalamnya berisi Simpulan dan saran.
3. Bagian Akhir, di dalamnya berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait komparasi penerapan karakter religius anak di Bimbingan Belajar Asy-syafa'ah Desa Mrican Kecamatan Sragi dan Griya Sinau Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Karakter Religius Anak di Bimbingan Belajar Asy-syafa'ah  
Desa Mrican Kecamatan Sragi

Kegiatan Bimbingan Belajar di Bimbel Asy-syafa'ah terbagi menjadi 3 tahapan yaitu :

- a. Perencanaan terdiri dari membuat rencana pembelajaran
- b. Pelaksanaan terdiri dari pembiasaan sholat fardhu, hafalan doa sehari-hari, serta mengaji dan hafalan surah pendek.
- c. Evaluasi terdiri dari evaluasi problematika pembelajaran dan perkembangan anak.

2. Penerapan Karakter Religius Anak di Griya Sinau Kecamatan Kajen  
Kabupaten Pekalongan

- a. Perencanaan terdiri dari membuat rencana pembelajaran serta menyiapkan media dan alat pembelajaran
- b. Pelaksanaan terdiri dari pembinaan adab dan pembiasaan doa sehari-hari, mengaji dan hafalan Al-Qur'an serta penyampaian kurikulum karakter

- c. Evaluasi terdiri dari evaluasi terhadap anak, evaluasi perkembangan anak kepada orang tua, dan evaluasi tentor
3. Komparasi Penerapan Karakter Religius Anak di Bimbingan Belajar Asy-syafa'ah Desa Mrican Kecamatan Sragi dan Griya Sinau Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan
    - a. Komparasi Tahapan Penerapan Karakter Religius

- 1) Perencanaan

Proses perencanaan di Bimbel Asy-syafa'ah dan Griya Sinau terdapat persamaan yaitu Guru bimbel tidak membuat rencana pembelajaran sendiri, namun dari pihak bimbel yang membuat rencana pembelajaran tersebut. Terdapat perbedaan yaitu di Griya Sinau terdapat proses persiapan media dan alat pembelajaran, sedangkan di Bimbel Asy-syafa'ah tidak menerapkannya.

- 2) Pelaksanaan

Proses pelaksanaan di Bimbel Asy-syafa'ah terdiri dari pembiasaan sholat fardhu, hafalan doa sehari-hari, serta mengaji dan hafalan surah pendek. Sedangkan proses pelaksanaan di Griya Sinau diantaranya pembinaan adab dan pembiasaan doa sehari-hari, mengaji dan hafalan Al-Qur'an, serta penyampaian kurikulum karakter.

- 3) Evaluasi

Proses evaluasi di Bimbel Asy-syafa'ah dilakukan bimbel yaitu setiap tiga bulan sekali yang terdiri dari evaluasi

problematika pembelajaran dan perkembangan anak. Sedangkan di Griya Sinau terdapat tiga macam, diantaranya yaitu evaluasi terhadap anak, kemudian evaluasi perkembangan belajar anak kepada orang tua, dan evaluasi tutor.

b. Komparasi Nilai-nilai Religius

Nilai-nilai religius yang terdapat di Bimbel Asy-syafa'ah antara lain syukur, ikhlas, jujur, bertanggung jawab, santun, berbakti kepada orang tua, dan menghormati orang lain. Sedangkan nilai-nilai religius yang terdapat di Griya Sinau antara lain syukur, jujur, bertanggung jawab, pemaaf, santun, dan berbakti kepada kedua orang tua.

c. Hasil Komparasi Penerapan Karakter Religius Anak di Bimbel Asy-Syafa'ah dan Griya Sinau Kajen.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan karakter religius anak di Bimbel Asy-Syafa'ah dan Griya Sinau Kajen dapat disimpulkan bahwa penerapan karakter religius di Bimbel Asy-Syafa'ah ini lebih baik dan unggul dibandingkan Griya Sinau.

## **B. Saran**

Melalui uraian di atas, maka peneliti hendak memberikan saran terkait dengan hasil penelitian ini guna memperbaiki kualitas pada masa yang akan datang. Saran-saran tersebut antara lain :

1. Hendaknya dalam proses perencanaan kedua bimbel alangkah baiknya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran secara lebih lengkap dan

terstruktur agar proses pembelajaran dapat lebih matang dan berjalan dengan lebih terkonsep.

2. Hendaknya guru perlu meningkatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki agar pada saat pelaksanaan bimbingan belajar terhadap anak dapat disampaikan lebih maksimal dan guru mampu membuat pembelajaran menjadi menyenangkan karena sudah menguasai materi.
3. Bagi anak, diharapkan lebih meningkatkan motivasi dan minat dalam belajar. Terlebih dalam karakter nya, karena pentingnya seorang anak dibekali karakter yang baik sejak kecil agar tidak mudah goyah terhadap pengaruh pengaruh yang kurang baik. Terlebih pada zaman sekarang yang memudahkan segala hal diakses.
4. Bagi orang tua diharapkan selalu mendukung anaknya terhadap hal-hal baik untuk perkembangan anaknya, termasuk kegiatan bimbingan belajar serta karakter religius anak. Karena masa kanak-kanak ini perlu mendapat arahan pembentukan diri yang baik.
5. Bagi peneliti diharapkan dapat lebih totalitas dalam mengumpulkan data terkait penerapan karakter religius anak di Bimbel Asy-syafa'ah dan Griya Sinau. Penulis berharap peneliti mampu menggali topik pembahasan yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ertikanto, Chandra. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Fauziah, Ricca Vibriyanthy dan Puji Yanti. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter Di Homeschooling Kak Seto Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. 1. 1.
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghony, M. Junaidi dan Fauzan Al Mansur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Giyono. 2015. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Habsoh, Siti, dkk., (2019). Pelaksanaan Bimbingan Belajar Oleh Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Spiritual Anak di Raudhatul Athfal. *Jurnal Elaudi*. 1. 21.
- Haerana. 2016. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hanafi, Halid. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Handoko, Hani. 2021. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOKYAKARTA.
- Haq, Pratiwi Istifany, dan Marzuki. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Dan Karakter Kebangsaan Di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jatinagor Sumedang. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 1.84.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hidayatullah, M. Furqon. 2009. *Guru Sejati Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka.

- Hilgard dan Bower. 2004. *Metode-Metode Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jalaluddin. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kadri, M., dan Abdullah S. Ridwan. 2016. *Pendidikan Karakter: Pengembangan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kuswantoro, Agung. 2014 *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Mawardi, Imam, dkk., (2021). Pendampingan Belajar Di Rumah Berbasis Karakter Dengan Nilai-Nilai Religius Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Terapan Abdimas*. 6. 132.
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: BP. Migas.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muniroh, Siti. 2017. Penanaman Nilai Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bukateja Purbalingga. *Skripsi*. Purbalingga: IAIN Purwokerto.
- Munthe, Ashiong P. (2021). Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan. *Jurnal Scholaria*. 5. 2.
- Musyafa, M. 2019. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Kahfi ayat 60-82 Menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Sahabat Cendikia.
- Omeri, Nopan. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajer Pendidikan*. 9. 54.
- Pohan, Albert Efendi, dkk., 2020. *Microteaching Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Barat: Penerbit Adab.

- Putri, Kadek Yusiana, dkk., Bimbingan Belajar Kepada Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Legundi Lampung Selatan. *Jurnal Bimbingan Belajar*. 4. 5.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Rijali, Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. 17. 81.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soejanto, Agoes. 1999. *Bimbingan Ke arah Belajar yang Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriwilujeng, Dyah. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyat. 2020. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Sulastri. 2018. Pola Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA N 05 Kepahing. *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Supriyanto. 2021. Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Daring di Masa Pandem Covid 19 Pada Siswa MI Al-Iman Mranggen Magelang. *Skripsi*. Magelang: UNIMMA.
- Suwandi dan Muhammad Busro. 2017. *Pendidikan Karakter*. Media Akademi: Yogyakarta.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tambak, Syahraini. 2024. *Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tarmizi. 2011. *Pengantar Bimbingan Konseling*. Medan: Perdana Publishing.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Usriyah, Lailatul. 2020. *Perencanaan Pembelajaran*. Jawa Barat: Adanu Abimata.

Virgianti, Sulih Lucky. (2021). Peran Guru Bimbel Dalam Pendidikan Karakter Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kampungbaru, Tanjunganom, Nganjuk. *Jurnal Fenomena*. 20. 298.

Yasa, Gede Sedana. 2014. *Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yulianto, Daris. 2020. *Penguatan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.